



**PANDUAN**  
**PROGRAM BANTUAN PENGEMBANGAN**  
*GENERAL EDUCATION*

**DIREKTORAT PEMBELAJARAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PEMBELAJARAN DAN KEMAHASISWAAN**  
**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
2019

## KATA PENGANTAR

Bangsa Indonesia terdiri dari beragam suku, agama, budaya, dan bahasa. Indonesia didirikan oleh para pejuang bangsa berdasarkan pada Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945 dengan menjunjung tinggi kebhinekaan dan bertekad untuk menjadi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan kebhinekaan ini, persatuan dan kesatuan di lingkungan perguruan tinggi berupa toleran, cinta tanah air, berwawasan kebangsaan dan selalu siap membela negara harus selalu dipupuk.

Sesuai dengan Nawacita Presiden Jokowi, mahasiswa dan dosen merupakan agen strategis untuk membangun Indonesia yang beragam agar lebih maju dan beradab. Mahasiswa dan dosen diharapkan memiliki kemampuan berpikir yang dilandasi oleh kepedulian yang tinggi, bela negara, antikorupsi, berperilaku dan berpikir positif, serta mempunyai pemahaman tentang berbagai isu global. Dengan demikian, mahasiswa dan dosen selalu siap menghadapi dinamika dan kompleksitas kehidupan. Untuk itu pembelajaran yang disebut dengan *General Education* perlu dilaksanakan di perguruan tinggi.

Pada tahun 2019, pengembangan *General Education* difokuskan pada tema Pendidikan antikorupsi, bela negara, dan kebencanaan. Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi melalui Direktorat Pembelajaran menyiapkan Program Bantuan Pengembangan *General Education* Tahun 2019 yang diharapkan dapat mendorong setiap perguruan tinggi untuk menyusun rencana pengembangan *General Education*, baik kurikuler, kokurikuler maupun ekstrakurikuler yang didasarkan pada kegiatan atau mata kuliah yang sudah ada, atau mengembangkan model pembelajaran baru yang akan mengantarkan mahasiswa mempunyai perilaku, cara berpikir maupun perasaan seperti telah disebutkan di atas.

Saya sangat mengharapkan partisipasi aktif dari setiap perguruan tinggi untuk mengikuti Program Bantuan Pengembangan *General Education* Tahun 2019 ini. Atas perhatian dan kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih.

Jakarta, Maret 2019  
Direktur Pembelajaran

Paristiyanti Nurwardani

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Dasar Hukum .....	2
C. Tujuan Program .....	3
<b>II. PELAKSANAAN</b> .....	3
A. Ketentuan .....	3
B. Besaran Bantuan Pengembangan.....	4
C. Komponen Pembiayaan .....	4
D. Seleksi dan Kriteria Penilaian.....	4
E. Format Proposal .....	5
F. Organisasi Pelaksanaan Kegiatan .....	6
G. Luaran Yang Diharapkan.....	6
H. Jadwal Kegiatan .....	6
I. Administrasi Hibah .....	7
<b>Lampiran 1</b> .....	8
<b>Lampiran 2</b> .....	9
<b>Lampiran 3</b> .....	10

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Hakikat pembelajaran di Pendidikan Tinggi adalah memperluas cakrawala berpikir mahasiswa, kesempatan berdialog dengan individu dari ilmu lain, kesempatan memperkaya kajian untuk pembuatan keputusan yang komprehensif, memperkaya dan menajamkan kemampuan analisis dan sintesisnya (Kemristekdikti, 2017).

Saat ini bangsa Indonesia menghadapi berbagai masalah seperti korupsi, menurunnya rasa bela negara, bencana alam dan ketidakpuasan masyarakat yang diwujudkan dalam demo-demo yang menunjukkan buntunya komunikasi antar berbagai pihak di Indonesia. Konsekuensinya adalah kurang/tidak kompetitifnya lulusan perguruan tinggi Indonesia dalam persaingan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dan Global.

Salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas lulusan, dalam hal ini Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi sangat mendorong implementasi *General Education* di perguruan tinggi Indonesia. *General Education* adalah sebuah pendekatan dalam pembelajaran yang menekankan keterkaitan antar cabang ilmu dalam rangka membangun basis yang lebih luas dalam keilmuan dengan saling berdialog antara mahasiswa dari berbagai macam disiplin ilmu. Dengan demikian, mahasiswa akan mendapatkan cakrawala keilmuan yang lebih luas dari keilmuannya sendiri. Pada diri mahasiswa juga akan terbangun kepribadian dengan nilai-nilai luhur universal, kepedulian yang tinggi, bela negara, berperilaku dan berpikir positif, dan perilaku antikorupsi.

Sesungguhnya *General Education* bukan hal baru. *General Education* pertama kali dikenal pada Abad Pertengahan di Eropa dengan nama *Liberal Arts Education* yang mempunyai tujuan utama pembebasan dari kebodohan dan kemiskinan. Pada zaman kejayaan Yunani dan Romawi, masyarakat belajar *General Education* dengan fokus pada tata bahasa (*grammar*), retorika, dan logika. *General Education* diharapkan dapat memperkuat kemampuan dan keterampilan mahasiswa seperti komunikasi, berpikir kritis, berpikir analitis, kepercayaan diri, kepedulian terhadap sesama, lingkungan, dan negara, serta tidak berperilaku koruptif.

Pada zaman modern sekarang ini, *General Education* bertujuan membentuk insan paripurna sehingga perguruan tinggi menawarkan materi kajian yang lebih luas, mencakup seni, humaniora, ilmu sosial, sains dan matematika. Kini *General Education* juga diartikan secara luas sebagai pendidikan yang menekankan pada pengetahuan dan kapasitas intelektual

umum. *General Education* diharapkan dapat membangun rasa empati, kreativitas, fleksibilitas atau kemampuan beradaptasi, kepemimpinan, dan transparansi pada mahasiswa sehingga mereka selalu meletakkan nilai-nilai luhur sebagai landasan pengembangan intelektualitas seiring profesionalitas.

Ragam dan kombinasi penyelenggaraan *General Education* pada perguruan tinggi di Indonesia saat ini amat bervariasi. Contoh temanya antara lain menyelaraskan hubungan antara penyedia lapangan kerja dengan pendidik dan mahasiswa, melaksanakan pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa, pelatihan keterampilan menulis (*writing skills*), berpikir kritis (*critical thinking*), berpikir analitis (*analytical thinking*) bagi mahasiswa, dan pembangunan karakter antikorupsi bagi dosen dan mahasiswa.

*General Education* berlandaskan prinsip disengajakan dan sistematis. Ada desain khusus yang dibuat oleh perguruan tinggi untuk menyelenggarakan *General Education* ini. Bila telah stabil pelaksanaannya, *General Education* dapat dikembangkan sebagai mata kuliah wajib yang ber-sks atau dalam bentuk *hidden curriculum*.

Oleh karena itu untuk pelaksanaan *General Education*, dosen disiapkan dari semua disiplin ilmu yang ada dalam perguruan tinggi. Dalam pelaksanaannya diharapkan terjadi perubahan akan pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*) dan perubahan perilaku yang terindikasi atau terukur bagi mahasiswa di kampus (*practice/behavior*), serta pada waktu berkiprah di masyarakat.

## **B. Dasar Hukum**

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015 – 2019;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi,

dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi; dan

7. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 43/Dikti/Kep/2006 Tentang Rambu-Rambu Pelaksanaan Kelompok Mata kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi.

### C. Tujuan Program

Program Bantuan Pengembangan *General Education* merupakan program bantuan yang ditujukan untuk mendukung pengembangan *General Education* di perguruan tinggi. Secara spesifik program ini ditujukan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan mahasiswa sehingga terbangun dalam dirinya nilai-nilai luhur universal, kepedulian yang tinggi, bela negara, berperilaku anti koruptif, dan berpikir positif, kritis serta analitis. Dengan demikian dalam jangka panjang, *General Education* dapat membantu untuk menghasilkan lulusan yang tidak saja mempunyai kemampuan kognitif yang baik, tetapi juga memahami berbagai persoalan bangsa dan isu global, serta berperan untuk mengatasi permasalahan bangsa dengan menjadi warga negara yang baik dan produktif.

Berdasarkan penjelasan di atas, Program Bantuan Pengembangan *General Education* Tahun 2019 dikhususkan untuk pelaksanaan kegiatan dengan **tema-tema** berikut ini: 1) Pendidikan Antikorupsi, 2) Bela negara, dan 3) Kebencanaan. Setiap perguruan tinggi pengusul wajib memilih satu dari tema tersebut. Untuk pelaksanaan *General Education* tahun 2019 diutamakan bagi proposal kegiatan yang terkait dengan pendidikan antikorupsi.

## II. PELAKSANAAN

### A. Ketentuan

1. Perguruan tinggi berada di lingkungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi; dan terdaftar pada laman Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PD Dikti);
2. Perguruan tinggi menyelenggarakan program studi sarjana (S-1);
3. Belum pernah mendapatkan Bantuan Pengembangan/Hibah *General Education* pada tahun-tahun sebelumnya;
4. Perguruan tinggi hanya dapat mengusulkan 1 (satu) proposal dengan satu tema seperti yang tertulis pada poin I.C.;

5. Proposal yang diusulkan harus mengikuti format yang ditentukan dalam panduan ini dan disertai surat pengantar yang ditandatangani oleh pimpinan perguruan tinggi pengusul;
6. Program bantuan ini dapat berfungsi sebagai pendamping dan/atau penguat dari program sejenis yang telah berlangsung di perguruan tinggi pengusul; dan
7. Perguruan tinggi harus menyediakan Dana Pengembangan Pendamping untuk operasional tim pengelola program.

## B. Besaran Bantuan Pengembangan

Perguruan tinggi mengajukan proposal yang memuat rancangan program dan anggaran yang didasari pertimbangan yang kuat serta mencerminkan **kebutuhan** dan **kemampuan** perguruan tinggi untuk mengelolanya dengan penuh tanggung jawab. Rasionalitas anggaran akan dijadikan sebagai salah satu pertimbangan dalam penilaian proposal. Pagu Bantuan Pengembangan yang dapat diajukan **maksimal sebesar Rp. 100.000.000,- (Seratus Juta Rupiah) per perguruan tinggi**. Ketentuan tentang **pagu** di atas haruslah dimaknai sebagai **batas atas (maksimal)**.

## C. Komponen Pembiayaan

Bantuan ini ditujukan untuk pengembangan, bukan untuk memenuhi kebutuhan rutin dan investasi unit pengusul. Pemanfaatan bantuan pengembangan untuk keperluan rutin seperti **honor atau tambahan gaji bagi staf atau karyawan perguruan tinggi (termasuk pengelola program) sama sekali tidak dapat dibenarkan**. Untuk itu, perguruan tinggi pengusul harus menyediakan dana pendamping buat operasional Tim Pengelola. Berikut ini kelompok biaya yang dapat diajukan dalam menyusun anggaran pada proposal yang diajukan:

1. Jasa profesi narasumber
2. Perjalanan dinas narasumber dan peserta
3. Belanja bahan habis pakai
4. Biaya rapat
5. Biaya lain-lain yang bukan belanja modal 10%

Besaran tiap komponen biaya mengikuti **Standar Biaya Umum (SBU)** yang diterbitkan Kementerian Keuangan.

## D. Seleksi dan Kriteria Penilaian

Seleksi proposal Bantuan Pengembangan *General Education* Tahun 2019 dilakukan dalam 1 (satu) tahap. Penilaian proposal dilakukan oleh tim yang

ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan. Hasil penilaian yang dilakukan tim bersifat final dan tidak dapat diganggu gugat. Proposal dinilai berdasarkan kriteria sebagai berikut:

No.	Kriteria	Bobot
1.	a. Latar belakang, b. Tujuan, c. Ruang lingkup, d. Target dan Sasaran e. Luaran yang diharapkan	40%
2.	Program dan bentuk kegiatan	30%
3.	Anggaran	10%
4.	Rencana keberlanjutan ( <i>sustainability plan</i> )	20%

### E. Format Proposal

Proposal ditulis menggunakan spasi 1,15 dengan jenis huruf Times New Roman ukuran 12 pt (kecuali penulisan judul gunakan ukuran 14 pt dan cetak tebal). Proposal lengkap memuat deskripsi rinci program pengembangan yang diusulkan dengan format di bawah ini:

1. Halaman Sampul
  - a. Memuat informasi tentang nama institusi, judul proposal kegiatan, dan tema yang dipilih (lihat Lampiran 1); dan
  - b. Warna sampul kuning.
2. Halaman Identitas Perguruan Tinggi Pengusul
 

Berisi informasi ringkas tentang tema yang dipilih, nama dan alamat lengkap perguruan tinggi, serta nama dan alamat email ketua pelaksana program di tingkat perguruan tinggi (lihat Lampiran 2).
3. Halaman Pernyataan Kesanggupan
 

Halaman ini berisi pernyataan singkat dari pimpinan perguruan tinggi tentang penyampaian proposal dan kesanggupan perguruan tinggi pengusul dalam memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan, serta bersedia untuk mengikuti aturan pemerintah yang terkait dengan pengadaan dan pengelolaan/ pelaporan keuangan (lihat Lampiran 3).
4. Daftar Isi
5. Ringkasan Eksekutif (maksimal 1 halaman)
 

Bagian ini berisi uraian ringkas tentang keseluruhan program yang akan dilaksanakan beserta dengan anggaran yang diajukan, target luaran dan



indikator keberhasilan yang diharapkan.

6. Latar belakang, Tujuan, Ruang lingkup, Target dan Sasaran (**maksimum 25 halaman untuk poin 6, 7, 8, dan 9**)  
Uraian tentang latar belakang, tujuan, ruang lingkup, target, dan sasaran *General Education* Tahun 2019.
7. Program dan bentuk kegiatan  
Bagian ini berisi usulan program dan rincian aktivitas. Deskripsi setiap usulan aktivitas disarankan mengikuti struktur sebagai berikut: judul aktivitas, latar belakang, rasional, tujuan, mekanisme dan rancangan, jadwal pelaksanaan, target program yang akan dicapai, indikator keberhasilan, sumberdaya yang dibutuhkan, strategi keberlanjutan, unit kerja terkait dan penanggung jawab kegiatan.
8. Jadwal pelaksanaan dan Anggaran  
Menguraikan jadwal pelaksanaan Program Bantuan ini secara keseluruhan, dan mencantumkan rincian anggaran kegiatan hibah ini
9. Rencana keberlanjutan (*Sustainability Plan*)  
Memuat rencana keberlanjutan pelaksanaan *General Education* setelah program bantuan ini selesai.
10. Lampiran  
Lampiran berisi CV Ketua Tim Pengelola Program dan Anggota

#### **F. Organisasi Pelaksanaan Kegiatan**

Di tingkat Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, program bantuan ini dikelola oleh Direktorat Pembelajaran. Pada tingkat perguruan tinggi, program ini dikelola dan dikoordinasi oleh pejabat sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang relevan di perguruan tinggi tersebut.

#### **G. Luaran Yang Diharapkan**

Luaran yang diharapkan dari Program Bantuan Pengembangan *General Education* Tahun 2019 antara lain:

1. Laporan pelaksanaan;
2. Modul pembelajaran;
3. Video dokumentasi ringkasan pelaksanaan *General Education* tahun 2019 dengan durasi antara 7 sampai 10 menit;
4. URL/link dari publikasi kegiatan di media masa/elektronik/sosial.

#### **H. Jadwal Kegiatan**

Usulan Program Bantuan Pengembangan *General Education* untuk seleksi Tahun 2019 akan melalui proses dengan jadwal sebagai berikut:

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pengumuman/undangan memasukan proposal	5 April 2019
2.	Pengiriman proposal ( <i>softcopy</i> )	Paling lambat: 21 April 2019, pukul 23:59 WIB
3.	Seleksi dan evaluasi	22 April - 9 Mei 2019
4.	Pengumuman pemenang hibah	9 Mei 2019
5.	Bimtek pelaksanaan hibah dan Tanda tangan kontrak dan proses pembayaran termin I (80%)	17 - 24 Mei 2019
6.	Implementasi program <i>General Education</i> di perguruan tinggi	24 Mei - 30 November 2019
7.	Laporan kemajuan	1 September 2019
8.	Monitoring dan evaluasi (visitasi/presentasi)	15 September - 15 Oktober 2019
9.	Pengiriman laporan akhir	Paling lambat: 01 Desember 2019, pukul 23:59 WIB
10.	Proses pembayaran termin II (20%)	1 - 31 Desember 2019

#### I. Administrasi Hibah

*Softcopy* proposal dalam bentuk **1 (satu) file PDF** dikirim melalui tautan berikut <http://bit.ly/GENERALEUCATION2019>. Informasi mengenai program hibah ini dapat dilihat pada laman <http://belmawa.ristekdikti.go.id/>.

**Lampiran 1**  
**Format Sampul Depan**

**PROPOSAL**

**Bantuan Pengembangan *General Education***  
**JUDUL PROPOSAL**

Logo PT

Tema :\*)

Antikorupsi  
 Bela Negara  
 Kebencanaan

(Nama Perguruan Tinggi)

2019

\*) berikan tanda silang 'X' pada tema yang dipilih

## Lampiran 2

### Format Halaman Identitas Perguruan Tinggi Pengusul

#### IDENTITAS PERGURUAN TINGGI PENGUSUL

1. **Judul Proposal** : .....
2. **Tema Pelaksanaan** : .....
3. **Perguruan Tinggi** : .....
4. **Alamat** : .....
5. **Ketua Pelaksana**
  - Nama Lengkap : .....
  - NIDN : .....
  - Jabatan : .....
  - No Handphone : .....
  - Alamat Email : .....
6. **Anggota Tim**
  - Anggota 1 : .....
  - Anggota 2 : .....
  - Anggota dst. : .....
7. **Jangka Pelaksanaan** : ..... bulan  
**Program**
8. **Biaya Yang Diajukan** : .....

Mengetahui  
Pimpinan Perguruan Tinggi  
(Jabatan .....)

..... 2019  
Ketua Pelaksana,

( ..... )  
NIP/NIDN

( ..... )  
NIP/NIDN

### Lampiran 3

#### Halaman Pernyataan kesanggupan

## KOP SURAT PERGURUAN TINGGI

### SURAT PERNYATAAN KESANGGUPAN MENGIKUTI PROGRAM BANTUAN PENGEMBANGAN *GENERAL EDUCATION* TAHUN 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : .....  
Jabatan : Rektor/Ketua/Direktur \*) pilih salah satu  
Perguruan Tinggi : .....

dengan ini menyatakan bahwa (**isi nama perguruan tinggi**) sanggup untuk memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan, menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan, dan menyampaikan laporan pelaksanaan dan luaran dari Program Bantuan Pengembangan *General Education* sesuai ketentuan di dalam panduan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini dan/atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab, diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan membebaskan Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan dari tuntutan apa pun serta bersedia mengembalikan seluruh dana dari Program Bantuan Pengembangan *General Education* ke Kas Negara.

....., .....2019  
Pimpinan Perguruan Tinggi  
(jabatan .....)

Meterai Rp. 6.000  
Stempel dan Ttd

Nama Jelas  
NIP/NIDN